

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* PADA
SISWA KELAS VIII A SMPN 25 KOTA JAMBI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



OLEH

RAMDAN ARIS SYAPUTRA

A1B119110

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
NOVEMBER 2023**

**KEMAMPUAN MENULIS TEKS PERSUASI
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *YOUTUBE* PADA
SISWA KELAS VIII A SMPN 25 KOTA JAMBI
TAHUN AJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**



oleh

Ramdan Aris Syaputra

NIM A1B119110

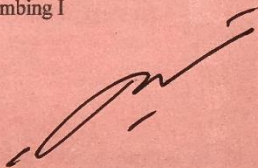
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
DESEMBER 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Ramdan Aris Syaputra, Nomor Induk Mahasiswa A1B119110 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, November 2023

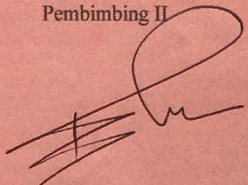
Pembimbing I



Drs. R Imam Suwardi Wibowo, M. Pd.
NIP 195902081986031001

Jambi, November 2023

Pembimbing II



Drs. Eddy Pahar Harahap, M. Pd.
NIP 196104081987101001

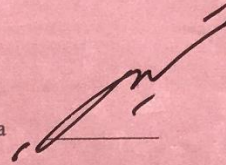
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024*, Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, yang disusun oleh Ramdan Aris Syaputa, Nomor Induk Mahasiswa A1B119110 telah dipertahankan di depan tim penguji pada 15 Desember 2023.

Tim Penguji

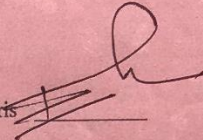
1. Drs. R Imam Suwardi Wibowo, M.Pd.
NIP 195902081986031001

Ketua

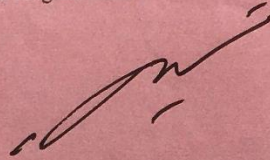


2. Drs. Eddy Pahar Harahap, M. Pd.
NIP 196104081987101001

Sekretaris



Mengetahui,
Ketua Program Studi



Drs. R. Imam Suwardi Wibowo, M. Pd.
NIP 195902081986031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ramdan Aris Syaputra

NIM : A1B119110

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelar dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, Desember 2023
Yang membuat pernyataan

Ramdan Aris Syaputra
NIM A1B119110

MOTTO

“Saya datang, saya bimbingan, saya revisi, saya ujian dan saya menang”

Kupersembahkan skripsi ini untuk Bapak dan Mamak tersayang, Bapak yang dengan segala kerja keras dan usahanya untuk mengantarkan peneliti meraaih gelar sarjana, serta Mamak yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada peneliti agar peneliti bias menyelesaikan segala proses perkuliahan. Serta kepada seluruh keluarga tersayang khususnya kedua kakakku Via dan Dinda yang selalu mendukung dan mendoakan setiap perjuangan peneliti. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada sahabat dan kawan-kawan yang telah membantu peneliti selama melaksanakan penelitian.

ABSTRAK

Aris Syaputra, Ramdan. 2023. *Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Drs. R Imam Suwardi Wibowo, M.Pd (II) Drs. Eddy Pahar Harahap, M. Pd.

Kata kunci: Menulis, Teks persuasi, Media *Youtube*.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi. Penelitian ini dilakukan di SMPN 25 Kota Jambi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tugas menulis teks persuasi berdasarkan strukturnya. Teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini dengan menilai satu persatu tulisan siswa oleh penilai 1 yaitu Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan penilai 2 (peneliti). Hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *youtube* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya rata-rata nilai dari penilai 1 dan penilai 2 sebesar 89,92 menulis teks persuasi dari struktur pengenalan isu, rangkaian argumemn, pernyataan ajakan, penegasan kembali. Nilai tersebut sudah dikategorikan sangat mampu yang bisa dilihat dari tabel interval nilai yang berada pada interval 85-100. Dari hasil penelitian ini disarankan kepada guru agar lebih memperbanyak penggunaan media pembelajaran yang variatif sehingga dapat meningkatkan motivasi serta minat belajar siswa. Kepada para siswa hendaknya dapat memanfaatkan media *youtube* sebagai media untuk belajar dan mencari informasi tentang kegiatan pelajaran yang sedang dilaksanakan. Penggunaan media *youtube* ini dapat memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa agar dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sampaikan kepada Allah Subhanahuwata'ala, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Kemampuan Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024*. Selain itu, penulisan skripsi ini juga tidak dapat terlepas dari bantuan berbagai pihak yang selalu memberi arahan dan masukan selama proses penyelesaian skripsi ini.

Dalam kesempatan ini penulis sampaikan terima kasih, terutama kepada bapak Drs. R Imam Suwardi Wibowo, M. Pd. selaku dosen pembimbing I yang dengan ketelitian, kesabaran, dan keiklasannya telah membimbing dan memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi ini. Begitu juga bapak Drs. Eddy Pahar Harahap, M. Pd. selaku pembimbing II yang dengan kesabaran dan hatinya yang lembut dalam menasehati penulis tetapi kritis dalam berpikir telah menggugah penulis untuk tidak menyerah memperbaiki kesalahan atau kekeliruan yang masih muncul dalam penyusunan skripsi ini.

Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang tiada hentinya mendoakan dan memberi perhatian untuk kesuksesan penulis. Tidak lupa pula penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh teman-teman yang turut serta memberi semangat dan memberi bantuan selama proses penyusunan skripsi ini, hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Jambi, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIK	8
2.1 Pengertian Media Pembelajaran	8
2.1.1 Manfaat Media Pembelajaran	9
2.2 Jenis Jenis Media Pembelajaran	10
2.3 Media Audiovisual	11
2.3.1 Pengertian media audiovisual	11
2.3.2 Jenis-jenis Media Audiovisual.....	12

4.1.3 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pernyataan Ajakan..	37
4.1.4 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Penegasan Kembali	39
4.2 Pembahasan	43
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	46
5.1 Simpulan.....	46
5.2 Implikasi	46
5.3 Saran	46
DAFTAR RUJUKAN	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Kelas VIII SMP N 25 Kota Jambi.....	23
Tabel 3.2 Daftar Nama Siswa Kelas VIII SMP N 25 Kota Jambi.....	23
Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasi	27
Tabel 3.4 Format Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasi	28
Tabel 3.5 Format Penilaian Rata-Rata Kemampuan Siswa Kelas VIII Dalam Menulis Teks Persuasi	29
Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kemampuan.....	30
Tabel 4.1 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pengenalan Isu	34
Tabel 4.2 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Rangkaian Argumen.....	36
Tabel 4.3 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pernyataan Ajakan ...	38
Tabel 4.4 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Penegasan Kembali... 	41
Tabel 4.5 Kemampuan Rata-Rata Menulis Teks Persuasi Dengan Menggunakan Media <i>Youtube</i>	42
Tabel 4.6 Kualitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII A SMP N 25 Kota Jambi Menggunakan Media <i>Youtube</i>	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tangkapan Layar Video Berita Dalam Kanal <i>Youtube</i> CNN Indonesia	15
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Siswa Oleh Penilai 1 (guru Bahasa Indonesia)	52
Lampiran 2 Nilai Siswa Oleh Penilai 2 (Peneliti).....	53
Lampiran 3 Penilai 1 + Penilai 2.....	54
Lampiran 4 Hasil Karya Teks Persuasi Siswa	55
Lampiran 5 Foto-Foto Kegiatan.....	60
Lampiran 6 Surat Kembalian Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu cara manusia untuk meningkatkan kemampuannya adalah melalui pendidikan. Pendidikan mencakup pengetahuan, kemampuan, dan ide-ide yang dapat dipelajari. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, pendidikan diartikan sebagai proses mengubah sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok dalam upaya untuk berkembang. Suatu proses pembelajaran niscaya akan terlibat dalam pendidikan secara keseluruhan guna menghasilkan hasil yang diinginkan.

Selain itu, proses belajar dan pendidikan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Interaksi antara siswa, guru, lingkungan belajar, dan alat pembelajaran dapat mendorong pembelajaran menjadi lebih baik. Pembelajaran dirancang dengan kebutuhan dari masing masing peserta didik dan disesuaikan pada tiap tingkatan jenjang pendidikan. Pembelajaran pada akhirnya akan memiliki cakupan dan jenis yang berbeda beda, terdapat banyak jenis pembelajaran di Indonesia, salah satunya adalah pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis, membaca, mendengarkan, dan berbicara adalah empat bidang keterampilan utama yang membentuk pembelajaran bahasa Indonesia dan dikategorikan berdasarkan jenis keterampilannya. Untuk memastikan bahwa siswa sepenuhnya memahami isi yang diajarkan, kategori ini selalu menjadi komponen penting dari setiap pelajaran.

Di antara empat kategori tersebut, keterampilan menulis adalah keterampilan yang sangat penting untuk dipahami karena kemampuan menulis merupakan proses terakhir setelah tiga keterampilan berbahasa sebelumnya. Keterampilan menulis dapat membuat peserta didik berpikir secara terstruktur dan sesuai ketentuan, seperti dengan membuat kerangka karangan yang harus disusun secara urut terlebih dahulu. Kemampuan menulis juga dapat membantu siswa mengomunikasikan ide-ide mereka secara lebih efektif dalam hal tata bahasa, ejaan, tanda baca, struktur kalimat, dan diksi.

Menurut (Dalman, 2016:34) menulis adalah salah satu keterampilan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menulis adalah proses kreatif menyampaikan ide-ide dalam bahasa tertulis untuk tujuan seperti menceritakan, membujuk, atau menghibur. Saat menulis, penulis mengubah kata-kata lisan menjadi bahasa tulisan. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia adalah menulis. Namun pada kenyataannya, banyak orang tidak suka belajar menulis karena mereka percaya itu menulis merupakan hal yang sulit. Praduga ini menyebabkan kurangnya antusiasme untuk kegiatan yang berhubungan dengan menulis. Penting untuk memiliki strategi atau teknik yang dapat membantu siswa belajar menulis, khususnya menulis teks persuasif, untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis.

Keterampilan menulis banyak sekali diterapkan dalam pokok bahasan atau materi pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya terdapat dalam materi menulis teks persuasi. Teks persuasi sendiri merupakan teks yang sifatnya berusaha untuk membujuk, mempengaruhi, mengajak, menghimbau, dan meyakinkan pembaca dengan disertai oleh fakta berupa pendapat, data, maupun kalimat-kalimat ajakan. Teks persuasi secara umum bertujuan untuk mengajak pembaca agar menerima, setuju, ataupun sependapat dengan isi teks tersebut.

Dalam kehidupan sehari-hari kita tidak pernah jauh dari adanya teks persuasi ini, misalnya saja pada sebuah koran, majalah, selebaran dan buku-buku yang banyak berisi mengenai teks persuasi. Bahkan apabila kita ingin menyampaikan pendapat atau tujuan tertentu, kita juga biasanya selalu menyelipkan unsur persuasi di dalamnya. Maka dari itu teks persuasi ini sangat penting untuk dipelajari di sekolah.

Selain argumen atau pandangan, teks persuasi yang kuat juga harus mengandung fakta. Ini membantu membangun kepercayaan pembaca, membuat mereka lebih cenderung percaya apa yang dikatakan penulis dalam teks persuasifnya. Akibatnya, menggunakan tulisan yang meyakinkan untuk membujuk orang lain agar bertindak secara moral sangatlah efektif.

Namun, pada umumnya pembelajaran teks persuasi di sekolah oleh guru masih bersifat konvensional dengan menggunakan metode ceramah dan hanya menggunakan media seadanya saja seperti papan tulis dan buku belajar. Proses pembelajaran tersebut dapat menyebabkan pembelajaran menjadi

kurang efektif dan cenderung membosankan, sehingga hasil belajar siswa pun menjadi menurun. Di sinilah peran guru dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan proses belajar dengan menggunakan media pembelajaran yang saat ini sudah beragam.

Dalam era globalisasi ini sekolah-sekolah sudah banyak menggunakan teknologi sebagai sarana pendidikan, sehingga siswa lebih aktif dan antusias dalam belajar dan pengetahuan pun dapat dijangkau lebih luas. Menurut (Moto, 2019) perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi penggunaan berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang saat ini sudah semakin meningkat. Guru juga dapat menggunakan teknologi tersebut ke dalam proses belajar mengajar.

Saat ini banyak sekali jenis media pembelajaran yang dapat diakses melalui teknologi salah satunya adalah media *Youtube* yang tentunya sudah sangat umum didengar. *Youtube* sendiri merupakan salah satu media sosial yang menyediakan beragam tampilan video yang dapat diakses oleh siapapun dengan menggunakan ponsel selular. *Youtube* juga merupakan salah satu media sosial yang didalamnya banyak sekali berisi tentang materi-materi pembelajaran yang lebih sukar untuk dipahami dibanding dengan media-media pembelajaran lain. Hal itu disebabkan karena aplikasi *Youtube* memberikan penjelasan yang disertai dengan gambaran langsung bagaimana proses berjalannya materi pembelajaran tersebut.

Media *youtube* baik audio maupun visual yang kaya warna dengan gambar dan animasi yang berbeda tentunya dapat menggugah minat para pelajar yang melihat dan mempelajarinya. Ide siswa dalam menulis juga cenderung distimulasi oleh media seperti *youtube* yang memiliki berbagai macam video. Siswa harus terinspirasi untuk menulis teks persuasif yang efektif menggunakan kerangka bahasa dan aturan sebagai hasil dari konten *youtube* ini. Media yang efektif harus digunakan di dalam kelas jika ingin proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti kemudian mengangkat judul penelitian “Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media *Youtube* Pada Siswa Kelas VIII SMPN 25 Kota Jambi”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media *Youtube* Pada Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024?

1.3 Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *Youtube* pada siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas dan proses pembelajaran menulis teks persuasi dengan menggunakan media *Youtube* pada siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari masalah penelitian dan tujuan penelitian tersebut, manfaat penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.5.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama.

Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian bahasa dan sastra Indonesia kedepannya khususnya mengenai kemampuan menulis dengan fokus penelitian teks persuasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam mengajar terutama dalam menyampaikan pembelajaran menulis teks persuasi menggunakan media *Youtube* dengan lebih baik lagi.
- b. Bagi siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menumbuhkan motivasi dan semangat belajar.

- c. Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman penulis dan memperluas ilmu pengetahuan tentang penyebab kesulitan belajar siswa dalam menulis teks persuasi.

BAB II

KAJIAN TEORETIK

2.1 Pengertian Media Pembelajaran

Guru menggunakan media pembelajaran pada umumnya sebagai alat untuk membantu proses belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyebarkan pesan atau informasi pada saat pembelajaran guna membangkitkan minat dan fokus (Arsyad, 2016). Bisa diartikan bahwa media merupakan perantara untuk mengkomunikasikan pesan tertentu dari pengirim kepada penerima atau pemirsa yang dituju.

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu dalam proses belajar mengajar untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan agar lebih baik dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan atau pembelajaran (Nurrita, 2018). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran melibatkan komunikasi antara siswa, guru, dan bahan ajar. Tanpa bantuan sarana untuk mengirimkan pesan, bentuk komunikasi tersebut tidak dapat berfungsi dengan baik. Kesimpulannya media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk membuat siswa tertarik dalam belajar dan dapat merangsang mereka untuk memperhatikan proses pembelajaran.

Dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan kriteria-kriteria sebagai berikut.

- a) Ketersediaan sumber setempat, artinya bila media yang bersangkutan tidak terdapat pada sumber-sumber yang ada, harus dibeli atau dibuat sendiri.
- b) Apakah untuk membeli atau memproduksi sendiri tersebut ada dana, tenaga, dan fasilitasnya.
- c) Faktor yang menyangkut keluwesan, kepraktisan dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama artinya media dapat digunakan dimanapun dengan peralatan yang ada disekitarnya dan kapan pun serta mudah dijinjing dan dipindahkan.
- d) Efektivitas biayanya dalam jangka waktu yang panjang.

2.1.1 Manfaat Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses belajar, termasuk dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Menurut (Sadiman, 2012) manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- a) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistik.
- b) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.
- c) Penggunaan media pembelajaran yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik.
- d) Memberikan perangsang belajar yang sama.
- e) Menyamakan pengalaman.
- f) Menimbulkan persepsi yang sama.

(AH. Sanaky, 2009) menjelaskan tentang manfaat media pembelajaran baik bagi pengajar maupun bagi pembelajar antara lain:

1) Manfaat media pembelajaran bagi pengajar, yaitu: (a) memberikan pedoman, arah untuk mencapai tujuan, (b) menjelaskan struktur dan urutan pengajaran secara baik, (c) memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, (d) memudahkan kendali pengajar terhadap materi pembelajaran, (e) membangkitkan rasa diri seorang pengajar, dan (f) meningkatkan kualitas pengajaran.

2) Manfaat media pembelajaran bagi pembelajar, yaitu: (a) meningkatkan motivasi belajar mengajar, (b) memberikan dan meningkatkan variasi belajar pembelajar, (c) memberikan struktur materi pembelajaran dan memudahkan, (d) pembelajar untuk belajar, (e) memberikan inti informasi, pokok-pokok, secara sistematis sehingga memudahkan pembelajar untuk belajar, (f) merangsang pembelajar untuk berpikir dan beranalisis, (g) menciptakan kondisi dan situasi belajar tanpa tekanan, (h) pembelajar dapat memahami materi pembelajaran dengan sistematis yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran. Dari uraian dan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar dapat memperjelas penyajian pesan.

2.2 Jenis Jenis Media Pembelajaran

Menurut (Nizwardi & Ambiyar, 2016) jenis-jenis media secara umum dibedakan sebagai berikut.

- 1) Media visual: media visual adalah media yang bisa dilihat. Media ini mengandalkan indra penglihatan. Contoh: media foto, gambar, komik, gambar tempel, poster, majalah, buku, miniature, alat peraga dan sebagainya.

- 2) Media audio: media audio adalah media yang bias didengar. Media ini mengandalkan indra telinga sebagai salurannya. Contohnya: suara, music dan lagu, alat music, siaran radio, dan kaset suara atau CD dan sebagainya.
- 3) Media audio visual: media audio visual adalah media yang bias didengar dan dilihat secara bersamaan. Media ini menggerakkan indra pendengaran dan penglihatan secara bersamaan. Contohnya: media drama, pementasan, film, televisi dan VCD.
- 4) Multimedia: multimedia adalah semua jenis media yang terangkum menjadi satu. Contohnya: internet, belajar dengan menggunakan media internet artinya mengaplikasikan semua media yang ada, termasuk pembelajaran jarak jauh.

Pada dasarnya pembagian media-media pembelajaran di atas bertujuan untuk mempermudah para pengguna media agar dapat memanfaatkan media tersebut sesuai dengan kebutuhan dan jenis pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seorang guru yang baik harus dapat memilih media dan menggunakan media yang beragam tersebut sesuai dengan kebutuhan dan kesulitan yang dialami dalam proses belajar mengajar.

2.3 Media Audiovisual

2.3.1 Pengertian media audiovisual

Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena mencakup dua jenis media yakni auditif (mendengar) dan visual (melihat).

Menurut (Ummysalam, 2017) Media audio visual adalah media pembawa pesan atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Media audio visual juga dapat membantu pembelajar mencapai sasaran efektif saat dalam media tersebut ditampilkan karakter tokoh yang mampu memengaruhi pembelajar menarik pesan moral, lalu menjadikannya sebagai sebuah perilaku belajar berupa inhibisi. Media audio visual juga dapat membantu pembelajar mencapai sasaran psikomotorik saat menampilkan praktik atau urutan melakukan sesuatu. Bahkan pembelajar dapat mengulang, memutar kembali, melambatkan pemutaran media, dan seterusnya sesuai kebutuhan (Dewi & Budiana, 2018).

2.3.2 Jenis-jenis Media Audiovisual

Ada berbagai macam media audiovisual, baik dari segi bentuk dan jenisnya maupun dari segi kegunaan, sifat benda, pengalaman belajar siswa, dan jangkauannya. Seperti yang diungkapkan oleh (Ummysalam, 2017). Berikut adalah delapan kategori di mana materi audiovisual dapat dibagi:

- 1) Media audio visual gerak. Contoh, televisi, video tape, film, dan media audio pada umumnya seperti kaset program, piringan, dan sebagainya.
- 2) Media audio visual semi gerak. Contoh, filmstip bersuara, slide bersuara, komik dengan suara.
- 3) Media audio semi gerak. Contoh, telewriter, mose, dan media board.
- 4) Media visual geral. Contoh, film bisu.

- 5) Media visual diam. Contoh microfon, gambar, dan grafis, peta globe, bagan dan sebagainya.
- 6) Media seni gerak
- 7) Media audio. Contoh, radio, telepon, tape, disk, dan sebagainya.

Kategori media audiovisual tersebut di atas merupakan gambaran media yang digunakan sebagai sumber belajar oleh guru untuk menyajikan materi di kelas. Berbagai bentuk media tersebut dapat memberikan kebebasan kepada guru untuk memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan keterampilan dan karakteristik siswa di kelas. Media diterima sebagai alat bantu mengajar auditori, visual, dan audio-visual. Ketiga jenis sumber belajar tersebut tidak dipilih secara acak sebaliknya, mereka harus disesuaikan dengan cara di mana tujuan instruksional dikembangkan dan tentu saja dengan guru itu sendiri (Ummysalam, 2017).

Youtube merupakan salah satu jejaring media sosial yang berbentuk audiovisual. *Youtube* saat ini merupakan jejaring sosial yang banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan media yang berbentuk video diharapkan dapat membantu guru untuk menjalankan proses pembelajaran.

2.3.3 Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio visual

Menurut (Latifah, 2020) kelebihan dari media audio visual berikut ini.

- 1) Dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu.
- 2) Suatu kegiatan yang direkam dapat dilihat kembali untuk dikritik atau dievaluasi.
- 3) Dapat menggunakan efek tertentu.

- 4) Dapat digunakan secara interaktif isi atau susunan yang utuh dari materi pelajaran/latihan.
- 5) Informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama, lokasi yang berbeda, dan jumlah penonton yang tak terbatas.
- 6) Video dapat digunakan untuk belajar mandiri siswa.

Sementara kelemahan media audio visual (Latifah, 2020) yaitu,

- 1) Perlu waktu dan alat yang tepat untuk menggunakan video.
- 2) Perlu waktu untuk menyusun naskah atau skenario sebuah video.
- 3) Pemilihan layar monitor perlu diperhatikan sesuai jumlah penonton.
- 4) Jumlah huruf pada grafis untuk video terbatas.

2.4 Youtube

Youtube merupakan sebuah situs yang didalamnya memungkinkan seseorang untuk berbagi media (media sharing) dalam bentuk video maupun audio. Berdiri pada bulan Februari 2005 oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim (Ma'usara, 2020).

Salah satu layanan Google ini, memungkinkan pengguna untuk mengunggah video dan dapat diakses oleh pengguna di seluruh dunia secara gratis. Bisa dibbilang *youtube* memiliki koleksi video terbesar dan paling beragam di internet.

Youtube Saat ini, salah satu situs yang paling banyak digunakan untuk menonton video. Setiap orang dalam kalangan masyarakat seperti anak muda, dewasa, hingga lanjut usia, dapat menggunakan *youtube* sebagai media untuk menemukan informasi tentang apa pun dalam bentuk video.

Perkembangan media youtube yang semakin berkembang pesat dapat berdampak ke berbagai aspek dalam kehidupan manusia. Termasuk dalam dunia pendidikan yang saat ini juga perlu untuk terus dikembangkan. Dengan menggunakan media youtube yang mengandung berbagai macam jenis video, guru dapat memanfaatkannya dengan menggunakan berbagai video tersebut sebagai bahan ajar kepada siswa di kelas. (Mujianto, 2019) menyatakan bahwa dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa banyak sekali pembelajaran bisa diambil didalam video youtube.

Menurut (Stellarosa et al., 2018) *YouTube* mempunyai lima karakteristik berikut ini.

- 1) Tidak ada batasan waktu untuk film yang diunggah. Ini membedakan YouTube dari sejumlah program lain dengan batasan durasi minimal, termasuk Instagram, Snapchat, dan lainnya.
- 2) Sistem pengamanan yang akurat, dimana *YouTube* membatasi pengamanannya dengan melarang jenis-jenis video yang mengandung SARA dan illegal karena melanggar hukum.
- 3) Berbayar, *YouTube* memberikan penawaran bagi siapapun yang mengunggah videonya dan mendapatkan minimal 1000 viewers penonton maka akan diberikan honorarium.
- 4) Sistem offline; *YouTube* memiliki fitur baru bagi para pengguna untuk menonton video secara sistem offline. Sistem ini memudahkan para pengguna untuk menonton video pada saat offline tapi sebelumnya video tersebut harus di download terlebih dahulu.

- 5) Tersedia editor sederhana. Pada menu awal mengunggah video, pengguna akan ditawarkan untuk mengedit videonya terlebih dahulu.

Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda seperti pelajar. Dengan adanya media *youtube* yang mengandung berbagai video yang dapat dijadikan sumber belajar secara tidak langsung akan meningkatkan motivasi belajar siswa.

2.4.1 Profil Video Pembelajaran

Video yang digunakan untuk penelitian ini berasal dari kanal *YouTube* CNN Indonesia yang berjudul Sadar Mengelola Sampah dan berdurasi 02:15 detik. Video ini dapat diakses pada link <https://youtu.be/ENwYK5ItzwA>. Diunggah pada 18 Februari 2023, kini telah tayang sebanyak 336 kali dan memperoleh 4 suka.



**Gambar 2.1 Tangkapan Layar Video Berita Dalam
Kanal *Youtube* CNN Indonesia**

Selain terdapat pembawa acara yang membacakan berita, video ini berisi fakta-fakta dan data survei dan yang semakin menarik adalah dalam video ini juga terdapat animasi-animasi sehingga lebih bervariasi dan tidak membosankan.

2.5 Teks Persuasi

2.5.1 Pengertian Teks Persuasi

Persuasif merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk meyakinkan orang lain agar mau melakukan sesuatu yang diinginkan pembicara pada saat ini atau saat yang akan datang. Karena tujuan persuasi yang berusaha mengarahkan orang lain untuk mengikuti pembicara, maka persuasi dapat dimasukkan pula dalam cara-cara untuk mengambil keputusan.

Persuasi merupakan karangan yang bertujuan membuat percaya, yakin dan terbujuk akan hal-hal yang dikomunikasikan yang berupa fakta, pendapat atau gagasan si penulis (Finoza, 2008). Tujuan persuasi yang dimaknai Finoza diharapkan mampu menggerakkan sikap motoric, seperti dalam bentuk perbuatan.

Menurut (Aisyah, 2022) teks persuasi adalah teks yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca agar setuju, sependapat, ataupun membujuk pembaca agar mau melakukan apa yang diinginkan oleh penulis, ditandai adanya paragraf yang berisi fakta dan opini dengan argumen serta kalimat-kalimat meyakinkan sebagai pelengkapannya.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa teks persuasi adalah teks yang berisi tentang ajakan, himbauan disertai dengan data dan fakta yang bertujuan untuk membuat pembaca mengikuti dan meyakini apa yang disampaikan oleh penulis.

2.5.2 Struktur Teks Persuasi

Struktur teks persuasi terdiri dari 4 berikut ini.

- a) Pengenalan isu, yakni berupa pengantar atau penyampaian tentang masalah yang menjadi dasar tulisan atau pembicaraannya itu.
- b) Rangkaian argumen, yakni berupa sejumlah pendapat penulis/pembicara terkait dengan isu yang dikemukakan pada bagian sebelumnya. Pada bagian ini dikemukakan pula sejumlah fakta yang memperkuat argumen-argumennya itu.
- c) Pernyataan ajakan, yakni sebagai inti dari teks persuasi yang di dalamnya dinyatakan dorongan kepada pembaca/pendengarnya untuk melakukan sesuatu. Pernyataan itu mungkin disampaikan secara tersurat ataupun tersirat. Adapun kehadiran argumen berfungsi untuk mengarahkan dan memperkuat ajakan-ajakan itu.
- d) penegasan kembali atas pernyataan-pernyataan sebelumnya yang biasanya ditandai oleh ungkapan-ungkapan seperti demikianlah, dengan demikian, oleh karena itulah.

2.5.3 Langkah-Langkah Menyimpulkan Teks Persuasi

Langkah-langkah sistematis untuk merumuskan simpulan dalam teks persuasi sebagai berikut.

- a) Membaca keseluruhan isi teks.
- b) Mencatat bagian-bagian penting dari teks itu.
- c) Memahami hubungan logis antar bagian penting teks itu.
- d) Merumuskan simpulan isi teks secara singkat dan jelas.

Peneliti mengambil kesimpulan bahwa langkah-langkah menyimpulkan terdapat berbagai langkah yaitu membaca keseluruhan isi, mencatat bagian-bagian penting, memahami hubungan antar bagian dan merumuskan simpulan dalam menyimpulkan teks persuasi.

2.5.4 Langkah-Langkah Penyusunan Teks Persuasi

- a) Menentukan tema yang menjadi dasar bujukan utama
- b) Membuat susunan perincian yang terdiri atas struktur teks persuasi
- c) Mengumpulkan bahan yang berisikan pendapat dan fakta
- d) Mengembangkan teks dengan cara memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan.

2.6 Penelitian Relevan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi bagi penulis dalam penelitian ini. Penelitian pertama ialah skripsi milik Rischa Febriana (2020), dengan judul Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Youtube Di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kota Jambi. Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra, FKIP, Universitas Jambi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Youtube didapatkan hasil yang baik. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya rata-rata nilai 85,73 yang dibulatkan menjadi 86. Nilai tersebut sudah terbilang sangat baik dan sudah melampaui KKM yaitu 75. Berdasarkan hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Youtube* dalam pembelajaran kemampuan menulis teks persuasi dapat mengembangkan gagasan dan ide siswa dalam menulis teks persuasi.

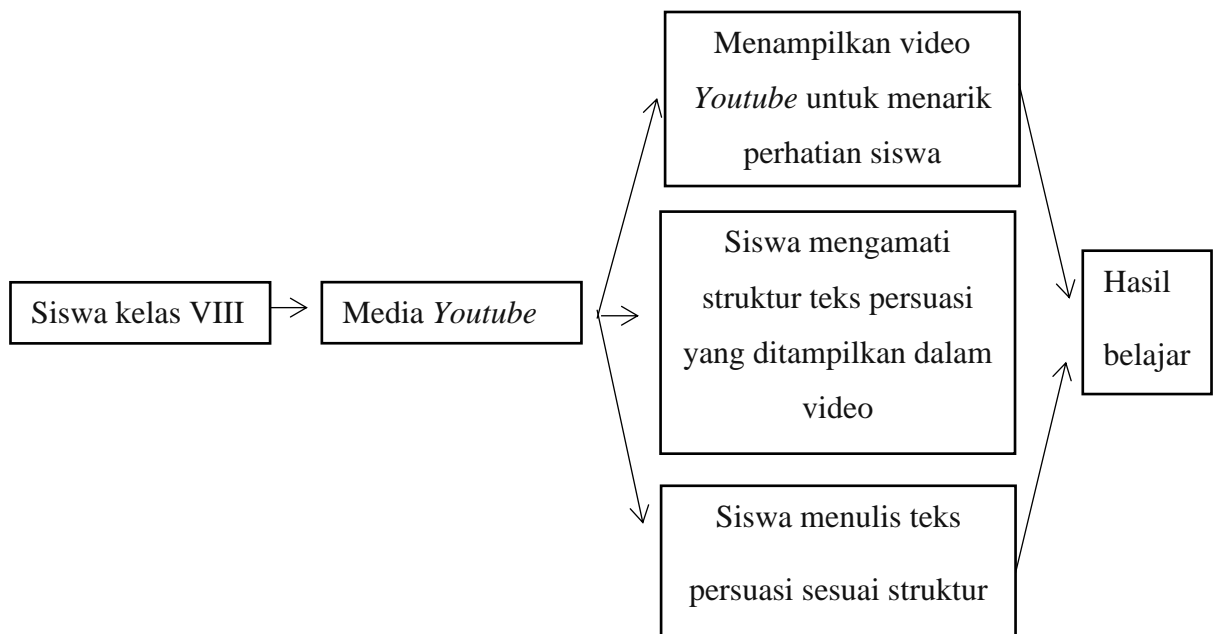
Penelitian kedua yang menjadi referensi penulis ialah skripsi milik Siti Lazmi Latifa (2020) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Penggunaan Media Video Youtube Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta. Berdasarkan penelitian tersebut diketahui bahwa penggunaan media *Youtube* dalam pembelajaran menulis teks persuasi didapatkan hasil yang baik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yaitu 79,17 dan jika dibulatkan menjadi 79 dengan kualifikasi baik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Youtube* yang digunakan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Siti Aisyah dari Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra, FKIP, Univeristas Jambi, pada tahun 2022 dengan judul Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi. Dari penelitian ini diketahui bahwa penerapan media poster dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis teks persuasi, hal ini bias dilihat dari perolehan data yang pada tahap pra siklus rata-rata hasil belajar sebesar 68,4, pada tahap siklus 1 terdapat peningkatan yaitu 73,4 , dan pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 77,6. Berdasarkan data tersebut, penggunaan media poster sangat berdampak signifikan terhadap kemampuan menulis teks persuasif siswa di kelas.

Persamaan penelitian-penelitian di atas dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian yang berfokus pada media media pembelajaran. Sementara perbedaanya terletak pada jenis penelitian yang digunakan, subjek, tempat dan waktu penelitian saat dilaksanakan dan juga media pembelajaran yang digunakan.

2.7 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan konsep yang digunakan oleh peneliti untuk memfokuskan penelitian, maka peneliti memulai dengan mencoba memahami karakteristik siswa melalui guru di kelas. Setelahnya peneliti mengkaji bagaimana permasalahan yang terdapat pada kegiatan belajar sehingga pembelajaran menjadi tidak maksimal, bersama dengan guru dan berdasarkan referensi yang ada maka kemudian peneliti berfokus untuk memecahkan masalah dengan solusi menerapkan sebuah media dalam hal ini yaitu penggunaan media *Youtube*.



2.2 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 25 Kota Jambi, yang beralamat lengkap Jl. Kopral Sardi, No.25, RT.25, Paal Lima, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada September sampai Oktober 2023.

3.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi. Prosedur penelitian yang dimaksud melibatkan interaksi dengan orang-orang, mengamati mereka dalam aktivitas sehari-hari, dan mencoba memahami bahasa dan perspektif mereka tentang dunia. Erickson menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan secara naratif tindakan yang dilakukan dan pengaruhnya terhadap kehidupan partisipan (Anggito & Setiawan, 2018).

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang (Triyanto, 2011). Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. Penulis menggunakan jenis penelitian ini karena data penelitian ini membahas mengenai kemampuan menulis teks karangan persuasi. Jenis penelitian ini sangat

cocok untuk menganalisis data berbentuk karangan, kemudian disajikan dengan mendeskripsikan data dalam menganalisisnya. Semua informasi yang didapatkan di lokasi penelitian yang berkenaan dengan objek yang diteliti akan dideskripsikan secara naratif oleh peneliti. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Kota Jambi. Peneliti menggunakan media *youtube* untuk melihat kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan video yang beragam.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan angka atau fakta yang bisa menjadi sumber informasi. Data dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan menulis teks persuasi dengan memperhatikan strukturnya yang ditulis oleh siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi tahun ajaran 2023/2024. Sementara sumber data dalam penelitian ini diambil dari guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi semester genap, serta berbagai sumber pendukung seperti RPP dan Media pendukung penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Populasi merupakan suatu area generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas atau karakteristik tertentu lalu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian adalah siswa kelas VIII dengan Jumlah 269 Siswa. Berikut data jumlah siswa kelas VIII di SMP N 25 Kota Jambi.

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Kelas VIII SMPN 25 Kota Jambi

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	26
2	VIII B	29
3	VIII C	24
4	VIII D	26
5	VIII E	27
6	VIII F	26
7	VIII G	28
8	VIII H	28
	Jumlah	214

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah kelas VIII A, adapun nama-nama siswa sebagai sampel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Daftar nama siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi

No	Nama	L/P
1	Adryan Marzulino	L
2	Afrizal	L
3	Agus Firmansyah	L
4	Amanda Nila Sari	P
5	Azhara Nurul Aulya	P
6	Clara Agista Safitri	P
7	Danu Arya Yuda	L
8	Erik Putra Pratama	L

9	Keiza Zivanna	P
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	L
11	Marta Isa Rosalina	P
12	Maula Asadillah Al Revansya	P
13	M. Hengki Saputra	L
14	Mutira Putri Wanda	P
15	Naomi Avriliani	P
16	Naufal Abdillah	L
17	Nayla Silvia Ningsih	P
18	Nur Rizki	L
19	Oktavia Sari	P
20	Putri Dwi Thi Mothy	P
21	Rafa Kurniawan	L
22	Rendi Ramadhan S	L
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	L
24	Sayyidatur Rahmah	P
25	Y. Fabio Imaro Sengi	L
26	Zahara Maharani	P

L: Laki-laki 13 orang

P: Perempuan 13 orang

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan teknik observasi, \ dokumentasi dan tes.

a) Observasi

Pada penelitian ini, peneliti mengambil data observasi secara langsung di kelas. Observasi merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat secara langsung fenomena yang terjadi pada objek penelitian, yaitu bagaimana proses kegiatan belajar mengajar di kelas yang berkaitan dengan kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *youtube* pada siswa kelas VIII A. Teknik observasi yang digunakan yaitu observasi partisipasi, dalam observasi partisipasi peneliti berinteraksi secara langsung

dengan guru dan siswa SMP N 25 Kota Jambi. Observasi yang akan mengungkapkan bagaimana keadaan lingkungan sekolah dan lingkungan belajar yang terjadi secara langsung selama penelitian berlangsung.

b) Tes

Tujuan tes ini untuk mengukur kemampuan menulis teks persuasi siswa. Skor dihasilkan didasarkan atas suatu kriteria, yaitu kemampuan minimum yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai indikator bidang sasaran tes.

c) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang terakhir yakni dokumentasi, teknik ini dilakukan untuk mendukung data yang diperoleh dari teknik wawancara dan teknik observasi yang telah dilakukan. Sebagian besar data berbentuk surat, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya (Nurgiantoro, 2013:33).

3.5 Uji Validitas Data

Untuk menguji kevaliditasan data yang terdapat dalam penelitian ini, penguji menggunakan dua cara. Pertama, melalui uji bebas turnitin, yakni dengan memperlihatkan skor atau hasil plagiarisme. Dengan menggunakan teknik uji turnitin akan mampu mencegah adanya plagiarisme yang dilakukan oleh peneliti terkait data, sumber data, kajian pustaka, hingga pada hasil penelitian yang terdapat pada penelitian terdahulu. Kedua, uji validitas data dapat dilakukan dengan mengkonsultasikan hasil penelitian yang telah disusun oleh peneliti kepada ahlinya atau seseorang yang paham tentang perencanaan pembelajaran, dalam hal ini yang dimaksud adalah dosen pembimbing peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data menurut (Usman & Akbar, 2008) merupakan proses dimana peneliti mencari dan menyusun data secara sistematis melalui transkrip observasi, tes, dan dokumentasi yang akan menambah pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Setelah data penelitian terkumpul, data tersebut di analisis. Analisis data dilakukan dengan mengoreksi hasil jawaban siswa berdasarkan kriteria penilaian yang sudah ditentukan. Masing-masing indikator mengenai struktur teks persuasi diberikan skor dengan melihat tingkat capaian kinerja dengan skala 1-4. Pemberian skor atau tingkat kefasihan tersebut disesuaikan dengan jawaban semestinya berdasarkan struktur teks persuasi dengan kriteria penilaian berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasi

Aspek	Kriteria	Skor	Kriteria penskoran
Pengenalan Isu	1. Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang jelas sesuai dengan judul	4	Sangat Mampu
	2. Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang cukup jelas sesuai dengan judul	3	Mampu
	3. Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang kurang jelas dan tidak sesuai dengan judul.	2	Cukup mampu
	4. Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan judul.	1	Kurang mampu
Rangkaian Argumen	1. Terdapat pendapat dan fakta yang jelas berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas.	4	Sangat mampu
	2. Terdapat pendapat dan fakta yang cukup jelas berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas	3	Mampu
	3. Terdapat pendapat dan fakta yang kurang jelas dan tidak berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas.	2	Cukup mampu
	4. Terdapat pendapat dan fakta yang tidak jelas dan tidak berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas.	1	Kurang mampu
Kalimat Ajakan	1. Terdapat kalimat ajakan yang jelas berdasarkan judul.	4	Sangat mampu
	2. Terdapat kalimat ajakan yang cukup jelas berdasarkan judul.	3	Mampu
	3. Terdapat kalimat ajakan yang kurang jelas berdasarkan judul.	2	Cukup mampu
	4. Terdapat kalimat ajakan yang tidak jelas.	1	Kurang mampu
Penegasan Kembali	1. Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan jelas.	4	Sangat mampu
	2. Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan cukup jelas.	2	Mampu Cukup
	3. Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan kurang jelas.	3	Mampu
	4. Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan tidak jelas.	1	Kurang mampu

Teknik analisis data yaitu dengan menguraikan kemampuan siswa dalam menulis teks persuasi langkah-langkah yang dilakukan, yaitu berikut ini.

- 1) Mengolah data mentah yang berbentuk angka-angka. Semua data yang diambil berdasarkan isi yang dilakukan secara perorangan yakni setiap siswa dinilai kemampuannya dalam menulis teks persuasi sesuai strukturnya yang terdiri atas pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan pengenalan isu. Selanjutnya menilai satu persatu tulisan siswa tersebut. Hasil jawaban tulisan tersebut akan dinilai dan diberi skor oleh P1 (guru Bahasa Indonesia) dan P2 (peneliti). Kemudian skor yang diperoleh tersebut dimasukkan kedalam tabel berikut:

Tabel 3.4

Format Penilaian Kemampuan Menulis Teks Persuasi

NO	NAMA SISWA	ASPEK				NILAI AKHIR
		PI	RA	PA	PK	

Keterangan:

- PI : Pengenalan Isu
- RA : Rangkaian Argumen
- PA : Pernyataan Ajakan
- PK : Penegasan Kembali

- 2) Setelah diketahui skor yang diperoleh siswa, maka akan dicari skor perolehan masing-masing siswa dengan menggunakan rumus Djiwandono (2011: 187) sebagai berikut:

$$\text{Skor perolehan } X = \frac{P1+P2}{2}$$

Keterangan:

P1 = penilai 1 (guru Bahasa Indonesia)

P2 = penilai 2 (peneliti)

Skor yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel berikut:

3.5 Format Penilaian Rata-rata Kemampuan Siswa kelas VIII dalam Menulis Teks Persuasi

No	Nama mahasiswa	Skor		Rata-rata
		P1	P2	
1				
2				
Jumlah nilai rata-rata				

- 3) Untuk memberi nilai terhadap siswa dalam menulis teks persuasi peneliti menggunakan kriteria kualitas kesesuaian.

Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Kemampuan

Interval Presentase Tingkat Penguasaan	Nilai Ubahan Skala Empat	Keterangan
	1 – 4	
85-100	4	Sangat mampu
75 – 84	3	Mampu

60 – 74	2	Cukup mampu
40 – 59	1	Kurang mampu

(Nurgiyantoro, 2016: 277)

Penilaian tersebut didapat dengan menggunakan rumus (Dwiwandono, 2011) yang digunakan untuk menghitung nilai rata-rata (mean) sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah seluruh nilai

N : Banyak subjek

Kemampuan dipresentasikan dengan menggunakan rumus indeks penilaian (Dwiwandono, 2011) sebagai berikut:

$$\text{Indeks penilaian} = \frac{x}{\text{skor maks}} \times 100$$

Keterangan:

X: nilai

Skor maks: Jumlah skor maksimal

- 4) Hasil data dipaparkan secara berturut sesuai dengan urutan struktur teks persuasi 1) pengenalan isu, 2) rangkaian argumen, 3) pernyataan ajakan, 4) penegasan kembali.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Untuk mengukur Kemampuan menulis teks persuasi siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dengan menggunakan media *youtube*, dapat diketahui hasilnya melalui perhitungan dari penilaian yang dilakukan oleh P1 (Gurumata pelajaran bahasa Indonesia) dan P2 (Peneliti) dengan memberikan penilaian pada hasil tulisan siswa. Hasil tulisan siswa dinilai berdasarkan aspek yang telah ditetapkan, yaitu pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan, dan penegasan kembali. Hasil penilaian tersebut dapat dilihat sebagai berikut.

4.1.1 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pengenalan Isu

Ada empat indikator yang harus diterapkan oleh siswa dalam menulis teks persuasi pada penilaian pengenalan isu, yaitu: (1) Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang jelas sesuai dengan judul (2) Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang cukup jelas sesuai dengan judul (3) Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang kurang jelas dan tidak sesuai dengan judul (4) Terdapat pengantar atau penyampaian tentang topik yang tidak jelas dan tidak sesuai dengan judul. Indikator tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menilai lengkap atau tidaknya pengenalan isu yang ditulis oleh Siswa Kelas VIII A. Setelah melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan menulis struktur teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi, selanjutnya mencari skor hasil akhir masing-masing siswa dengan menggunakan rumus $X = \frac{P1+P2}{2}$ maka dapat diketahui nilai seluruh siswa dalam menulis struktur teks persuasi bagian pengenalan isu.

Berikut ini disajikan dalam tabel 4.1 yaitu tabel penilaian kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi aspek pengenalan isu.

NO	Nama siswa	Nilai Siswa Dalam Menulis struktur Teks persuasi (pengenalan isu)		Rata-rata
		P1	P2	
1	Adryan Marzulino	4	4	4
2	Afrizal	4	4	4
3	Agus Firmansyah	4	4	4
4	Amanda Nila Sari	4	4	4
5	Azhara Nurul Aulya	4	4	4
6	Clara Agista Safitri	4	4	4
7	Danu Arya Yuda	4	4	4
8	Erik Putra Pratama	4	4	4
9	Keiza Zivanna	4	4	4
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4
13	M. Hengki Saputra	4	4	4
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4
15	Naomi Avrilliani	4	4	4
16	Naufal Abdillah	3	3	3
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4
18	Nur Rizki	4	4	4
19	Oktavia Sari	4	4	4
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4
21	Rafa Kurniawan	4	4	4
22	Rendi Ramadhan S	4	4	4
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	4
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	3	3
26	Zahara Maharani	4	4	4
Jumlah				102
Nilai Rata-Rata				3,92

Tabel 4.1 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pengenalan Isu

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota

Jambi diketahui nilai 4 sejumlah 24 siswa, nilai 3 yaitu sebanyak 2 siswa. Untuk dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh Siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pengenalan isu dapat dilakukan dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{102}{26} \\ &= 3,92 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pengenalan isu yaitu 3,92. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{x}{\text{skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3,92}{4} \times 100 \\ &= 98 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pengenalan isu yaitu memperoleh indeks penilaian 98 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

4.1.2 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Rangkaian Argumen

Ada empat indikator yang harus diterapkan oleh siswa dalam menulis teks persuasi pada penilaian rangkaian argumen, yaitu: (1) Terdapat pendapat dan fakta yang jelas berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas. (2) Terdapat pendapat dan fakta yang cukup jelas berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas (3) Terdapat pendapat dan fakta yang kurang jelas dan tidak berdasarkan pengenalan

isu yang telah dibahas (4) Terdapat pendapat dan fakta yang tidak jelas dan tidak berdasarkan pengenalan isu yang telah dibahas. Indikator tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menilai lengkap atau tidaknya teks persuasi bagian rangkaian argumen yang ditulis oleh Siswa Kelas VIII A. Setelah melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan menulis struktur teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi, selanjutnya mencari skor hasil akhir masing-masing siswa dengan menggunakan rumus $X = \frac{P1+P2}{2}$ maka dapat diketahui nilai seluruh siswa dalam menulis struktur teks persuasi bagian rangkaian argumen.

Berikut ini disajikan dalam tabel 4.2 yaitu tabel penilaian kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi aspek rangkaian argumen.

NO	Nama siswa	Nilai Siswa Dalam Menulis struktur Teks persuasi (rangkaian argumen)		Rata-rata
		P1	P2	
1	Adryan Marzulino	4	4	4
2	Afrizal	2	2	2
3	Agus Firmansyah	2	3	2,5
4	Amanda Nila Sari	3	3	3
5	Azhara Nurul Aulya	3	4	3,5
6	Clara Agista Safitri	4	4	4
7	Danu Arya Yuda	4	4	4
8	Erik Putra Pratama	3	3	3
9	Keiza Zivanna	4	4	4
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4
13	M. Hengki Saputra	2	2	2
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4
15	Naomi Avriliani	4	4	4
16	Naufal Abdillah	1	2	1,5
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4
18	Nur Rizki	4	4	4
19	Oktavia Sari	3	3	3
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4

21	Rafa Kurniawan	3	3	3
22	Rendi Ramadhan S	2	3	2,5
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	4
25	Y. Fabio Imaro Sengi	4	4	4
26	Zahara Maharani	4	4	4
Jumlah				90
Nilai Rata-Rata				3,46

Tabel 4.2 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Rangkaian Argumen

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi diketahui nilai 4 sejumlah 16 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 1 siswa, nilai 3 sebanyak 4 siswa, nilai 2,5 sebanyak 2 siswa, nilai 2 sebanyak 2 siswa dan nilai 1,5 sebanyak 1 siswa. Untuk dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh Siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian rangkaian argumen dapat dilakukan dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{90}{26} \\
 &= 3,46
 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian rangkaian argumen yaitu 3,46. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{x}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\
 &= \frac{3,46}{4} \times 100 \\
 &= 86,5
 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis

struktur teks persuasi bagian rangkaian argumen yaitu memperoleh indeks penilaian 86,5 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

4.1.3 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pernyataan Ajakan

Ada empat indikator yang harus diterapkan oleh siswa dalam menulis teks persuasi pada pernyataan ajakan, yaitu: (1) Terdapat kalimat ajakan yang jelas berdasarkan judul. (2) Terdapat kalimat ajakan yang cukup jelas berdasarkan judul. (3) Terdapat kalimat ajakan yang kurang jelas berdasarkan judul. (4) Terdapat kalimat ajakan yang tidak jelas. Indikator tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menilai lengkap atau tidaknya teks persuasi bagian pernyataan ajakan yang ditulis oleh Siswa Kelas VIII A. Setelah melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan menulis struktur teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi, selanjutnya mencari skor hasil akhir masing-masing siswa dengan menggunakan rumus $X = \frac{P1+P2}{2}$ maka dapat diketahui nilai seluruh siswa dalam menulis struktur teks persuasi bagian pernyataan ajakan.

Berikut ini disajikan dalam tabel 4.3 yaitu tabel penilaian kemampuan menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* siswa kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi aspek pernyataan ajakan.

NO	Nama siswa	Nilai Siswa Dalam Menulis struktur Teks persuasi (pernyataan ajakan)		Rata-rata
		P1	P2	
1	Adryan Marzulino	4	4	4
2	Afrizal	3	3	3
3	Agus Firmansyah	4	4	4
4	Amanda Nila Sari	4	4	4
5	Azhara Nurul Aulya	4	4	4
6	Clara Agista Safitri	4	4	4
7	Danu Arya Yuda	4	4	4
8	Erik Putra Pratama	4	4	4
9	Keiza Zivanna	4	4	4

10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4
13	M. Hengki Saputra	3	3	3
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4
15	Naomi Avriliani	3	3	3
16	Naufal Abdillah	3	3	3
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4
18	Nur Rizki	0	0	0
19	Oktavia Sari	2	3	2,5
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4
21	Rafa Kurniawan	3	4	3,5
22	Rendi Ramadhan S	2	2	2
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4
24	Sayyidatur Rahmah	0	0	0
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	4	3,5
26	Zahara Maharani	4	4	4
Jumlah				87,5
Nilai Rata-Rata				3,36

Tabel 4.3 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Pernyataan Ajakan

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi diketahui nilai 4 sejumlah 16 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 2 siswa, nilai 3 sebanyak 4 siswa, nilai 2,5 sebanyak 1 siswa, nilai 2 sebanyak 1 siswa dan nilai 0 sebanyak 2 siswa. Untuk dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh Siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pernyataan ajakan dapat dilakukan dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{87,5}{26} \\
 &= 3,36
 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pernyataan ajakan yaitu

3,36. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{x}{\text{Skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3,36}{4} \times 100 \\ &= 84 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian pernyataan ajakan yaitu memperoleh indeks penilaian 84 dengan kategori interval 75-84 dan kriteria mampu.

4.1.4 Hasil Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Penegasan Kembali

Ada empat indikator yang harus diterapkan oleh siswa dalam menulis teks persuasi pada penegasan kembali, yaitu: (1) Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan jelas. (2) Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan cukup jelas. (3) Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan kurang jelas. (4) Terdapat kalimat yang menegaskan kembali pernyataan sebelumnya dengan tidak jelas. Indikator tersebut digunakan sebagai kriteria untuk menilai lengkap atau tidaknya teks persuasi bagian penegasan kembali yang ditulis oleh Siswa Kelas VIII A. Setelah melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan menulis struktur teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi, selanjutnya mencari skor hasil akhir masing-masing siswa dengan menggunakan rumus $X = \frac{P1+P2}{2}$ maka dapat diketahui nilai seluruh siswa dalam menulis struktur teks persuasi bagian penegasan kembali.

Berikut ini disajikan dalam tabel 4.3 yaitu tabel penilaian kemampuan

menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi aspek penegasan kembali.

NO	Nama siswa	Nilai Siswa Dalam Menulis struktur Teks persuasi (penegasan kembali)		Rata-rata
		P1	P2	
1	Adryan Marzulino	4	4	4
2	Afrizal	3	4	3,5
3	Agus Firmansyah	3	3	3
4	Amanda Nila Sari	4	4	4
5	Azhara Nurul Aulya	4	4	4
6	Clara Agista Safitri	4	4	4
7	Danu Arya Yuda	4	4	4
8	Erik Putra Pratama	4	4	4
9	Keiza Zivanna	4	4	4
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4
13	M. Hengki Saputra	3	4	3,5
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4
15	Naomi Avriliani	3	4	3,5
16	Naufal Abdillah	4	4	4
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4
18	Nur Rizki	4	4	4
19	Oktavia Sari	3	3	3
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4
21	Rafa Kurniawan	4	4	4
22	Rendi Ramadhan S	0	0	0
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4
24	Sayyidatur Rahmah	3	3	3
25	Y. Fabio Imaro Sengi	4	4	4
26	Zahara Maharani	4	4	4
Jumlah				95,5
Nilai Rata-Rata				3,67

Tabel 4.4 Kemampuan Menulis Teks Persuasi Aspek Penegasan Kembali

Berdasarkan tabel di atas dari 26 siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi diketahui nilai 4 sejumlah 19 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 3 siswa, nilai 3 sebanyak 3 siswa dan nilai 0 sebanyak 1 siswa. Untuk dapat mengetahui kualitas kemampuan seluruh Siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis

struktur teks persuasi bagian penegasan kembali dapat dilakukan dengan menggunakan rumus mean sebagai berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{95,5}{26} \\ &= 3,67 \end{aligned}$$

Secara keseluruhan nilai rata-rata kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian penegasan kembali yaitu 3,67. Selanjutnya untuk dapat menentukan indeks penilaian menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned} X &= \frac{x}{\text{skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{3,67}{4} \times 100 \\ &= 91,75 \end{aligned}$$

Kemampuan siswa kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dalam menulis struktur teks persuasi bagian penegasan kembali yaitu memperoleh indeks penilaian 91,75 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

Tabel 4.5 Kemampuan Rata-rata Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Youtube

No	NAMA	PI	RA	PA	PK	JUMLAH NILAI	RATA-RATA
1	Adryan Marzulino	4	4	4	4	16	100
2	Afrizal	4	2	3	3,5	12,5	78
3	Agus Firmansyah	4	2,5	4	3	13,5	84
4	Amanda Nila Sari	4	3	4	4	15	93,5
5	Azhara Nurul Aulya	4	3,5	4	4	15,5	96
6	Clara Agista Safitri	4	4	4	4	16	100
7	Danu Arya Yuda	4	4	4	4	16	100
8	Erik Putra Pratama	4	3	4	4	15	93,5
9	Keiza Zivanna	4	4	4	4	16	100
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4	4	16	100
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4	4	16	100
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4	4	16	100

13	M. Hengki Saputra	4	2	3	3,5	12,5	78
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4	4	16	100
15	Naomi Avrilliani	4	4	3	3,5	14,5	90
16	Naufal Abdillah	3	1,5	3	4	11,5	71
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4	4	16	100
18	Nur Rizki	4	4	0	4	12	75
19	Oktavia Sari	4	3	2,5	3	12,5	78
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4	4	16	100
21	Rafa Kurniawan	4	3	3,5	4	14,5	90
22	Rendi Ramadhan S	4	2,5	2	0	8,5	53
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4	4	16	100
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	0	3	11	68
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	4	3,5	4	14,5	90
26	Zahara Maharani	4	4	4	4	16	100
Jumlah							2338
Nilai rata-rata							89,92

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Keterangan:

PI: Pengenalan Isu

RA: Rangkaian Argumen

PA: Pernyataan Ajakan

PK: Penegasan Kembali

Setelah mendapatkan nilai rata-rata secara keseluruhan masing-masing siswa dalam menulis teks persuasi seperti yang terlihat pada tabel 4.5. Maka ditemukan kualitas kemampuan siswa menulis teks persuasi menggunakan media *youtube* secara keseluruhan berada pada empat kategori, yaitu kategori sangat mampu, mampu, cukup mampu dan kurang mampu. Kualitas kemampuan menulis teks persuasi secara keseluruhan Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Kualitas Kemampuan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIIIA SMPN 25 Kota Jambi Menggunakan Media *Youtube*.

Kategori	Jumlah
Sangat mampu 85-100	18 Orang
Mampu 75 – 84	6 Orang
Cukup mampu 60 – 74	1 Orang
Kurang mampu 40 – 59	1 Orang

Untuk memperoleh kualitas kemampuan dalam menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi menggunakan media *youtube*, maka digunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{2338}{26} \\
 &= 89,92
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa kemampuan menulis teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi berkategori mampu dengan nilai rata-rata 89,92 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian nilai rata-rata kemampuan menulis teks persuasi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi tergolong mampu dengan nilai rata-rata 89,92. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan nilai yang telah dilakukan bahwa siswa cukup mampu menulis teks persuasi dari struktur pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali. Pengolahan data kemampuan siswa kelas VIII A SMP Negri 25 Kota Jambi dalam

menulis struktur teks persuasi bagian pengenalan isu dari 26 siswa diketahui nilai 4 sejumlah 24 siswa, nilai 3 yaitu sebanyak 2 siswa. Sehingga memperoleh indeks penilaian 98 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi aspek rangkaian argumen siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi dari 26 siswa diketahui nilai 4 sejumlah 16 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 1 siswa, nilai 3 sebanyak 4 siswa, nilai 2,5 sebanyak 2 siswa, nilai 2 sebanyak 2 siswa dan nilai 1,5 sebanyak 1 siswa. Sehingga memperoleh indeks penilaian 86,5 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi aspek pernyataan ajakan siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi dari 26 siswa diketahui nilai 4 sejumlah 16 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 2 siswa, nilai 3 sebanyak 4 siswa, nilai 2,5 sebanyak 1 siswa, nilai 2 sebanyak 1 siswa dan nilai 0 sebanyak 2 siswa. Sehingga memperoleh indeks penilaian 84 dengan kategori interval 75-84 dan kriteria mampu.

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi aspek penegasan kembali siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi dari 26 siswa diketahui nilai 4 sejumlah 19 siswa, nilai 3,5 yaitu sebanyak 3 siswa, nilai 3 sebanyak 3 siswa dan nilai 0 sebanyak 1 siswa. Sehingga memperoleh indeks penilaian 91,75 dengan kategori interval 85-100 dan kriteria sangat mampu.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *youtube* Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini terbukti dengan diperolehnya rata-rata nilai dari penilai 1 dan penilai 2 sebesar 89,92 menulis teks persuasi dari

struktur pengenalan isu, rangkaian argumen, pernyataan ajakan dan penegasan kembali. Nilai tersebut dilihat dari tabel interval nilai yang berada pada interval 85-100 dengan kategori sangat mampu.

Dari temuan-temuan penelitian di atas dapat dijumpai persamaan dan perbedaan terhadap penelitian relevan, persamaan tersebut dapat dilihat pada hasil akhir dari penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Rischa Febriana (2020) dan Siti Lazmi Latifa (2020), yang mana penelitian ini yang sama-sama mendeskripsikan bahwa penggunaan media *youtube* sebagai media pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya materi pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya rata-rata nilai akhir penelitian yang telah termasuk ke dalam klasifikasi sangat mampu.

Kemudian terdapat perbedaan yang terjadi antara penelitian ini dan penelitian relevan yang dilaksanakan oleh Siti Aisyah (2022) yang mana dalam penelitian ini hasil nilai rata-rata akhir siswa berada pada kategori interval sangat mampu dengan nilai 89,92, sementara pada penelitian relevan yang dilaksanakan Siti Aisyah (2022) masih berada dalam kategori interval mampu dengan nilai 77,6.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai kemampuan menulis teks persuasi dengan menggunakan media *YouTube* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi, maka dapat disimpulkan.

Hasil penelitian menulis teks persuasi dengan menggunakan media *YouTube* pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 25 Kota Jambi berpredikat sangat mampu. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan rata-rata nilai sebesar 89,92. Nilai tersebut sudah dikategorikan sangat mampu yang bisa dilihat dari tabel interval nilai yang berada pada interval 85-100.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi dari temuan pada penelitian ini tentu memiliki implikasi terhadap pembelajaran di sekolah, implikasi tersebut yakni materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik apabila menggunakan media *youtube* sehingga akan meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa terutama pada saat mempelajari teks persuasif bahasa indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan peneliti ingin memberikan beberapa saran kepada pihak pendidik dan sekolah, saran tersebut adalah antara lain sebagai berikut:

- 1) Kepada pihak sekolah agar dapat memperbanyak pengadaan dan penggunaan media pembelajaran seperti proyektor di dalam kelas sehingga siswa dapat belajar lebih efektif dan variatif.

- 2) Kepada pihak guru agar sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang kreatif dan bervariasi seperti media *youtube* ke dalam kegiatan belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan kreatifitas siswa selain itu juga dapat membuat siswa tidak merasa bosan dan lebih termotivasi dalam belajar.
- 3) Kepada para siswa hendaknya dapat memanfaatkan media *youtube* sebagai media untuk belajar dan mencari informasi tentang kegiatan pelajaran yang sedang dilaksanakan. Penggunaan media *youtube* ini dapat memberikan pengalaman belajar baru kepada siswa agar dapat lebih termotivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

- AH. Sanaky, H. (2009). *MEDIA PEMBELAJARAN*. Safiria Insania Press.
- Aisyah, S. (2022). *Penerapan Media Poster Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Menulis Teks Persuasi Pada Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 5 Kota Jambi*.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Arsyad, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Raja grafindo Persada.
- Dewi, P. K., & Budiana, N. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa: Aplikasi Teori Belajar dan Strategi Pengoptimalan Pembelajaran*. UB Press.
- Dwiwandono. (2011). *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Indeks.
- Finoza, L. (2008). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Diksi Insan Mulia.
- Febriana, R. (2020). *Menulis Teks Ulasan Menggunakan Media Youtube Di Kelas VIII E SMP Negeri 1 Kota Jambi*.
- Latifah, S. L. (2020). *Penggunaan Media Video YouTube dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Persuasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 87 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Ma'usara, S. (2020). *Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019 / 2020*.
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 135–159.

- Nizwardi, J., & Ambiyar, A. (2016). *Media & Sumber Belajar*. Jakarta : Kencana, 1–236.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Sadiman, A. (2012). *MEDIA PENDIDIKAN*. PT Raja grafindo Persada.
- Stellarosa, Y., Firyal, S. J., & Ikhsano, A. (2018). Pemanfaatan Youtube Sebagai Sarana Transformasi Majalah Highend. *LUGAS Jurnal Komunikasi*, 2(2), 59–68. <https://doi.org/10.31334/ljk.v2i2.263>
- Triyanto. (2011). *Pengantar Peneliian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan*. Kencana.
- Ummysalam. (2017). *Buku Ajar Kurikulum Bahan dan Media Pembelajaran PLP*. Deepublish.
- Usman, H., & Akbar, P. S. (2008). *Metodologi Penelitian Sosial*. Bumi Aksara.

LAMPIRAN

Lampiran 1

Tabel Nilai Siswa Oleh Penilai 1 (guru Bahasa Indonesia)

No	NAMA	PI	RA	PA	PK	JUMLAH NILAI	RATA-RATA
1	Adryan Marzulino	4	4	4	4	16	100
2	Afrizal	4	2	3	3	12	75
3	Agus Firmansyah	4	2	4	3	13	81
4	Amanda Nila Sari	4	3	4	4	15	93
5	Azhara Nurul Aulya	4	3	4	4	15	93
6	Clara Agista Safitri	4	4	4	4	16	100
7	Danu Arya Yuda	4	4	4	4	16	100
8	Erik Putra Pratama	4	3	4	4	15	93
9	Keiza Zivanna	4	4	4	4	16	100
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4	4	16	100
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4	4	16	100
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4	4	16	100
13	M. Hengki Saputra	4	2	3	3	12	75
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4	4	16	100
15	Naomi Avrilliani	4	4	3	3	14	87
16	Naufal Abdillah	3	1	3	4	11	68
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4	4	16	100
18	Nur Rizki	4	4	0	4	12	75
19	Oktavia Sari	4	3	2	3	12	75
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4	4	16	100
21	Rafa Kurniawan	4	3	3	4	14	87
22	Rendi Ramadhan S	4	2	2	0	8	50
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4	4	16	100
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	0	3	11	68
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	4	3	4	14	87
26	Zahara Maharani	4	4	4	4	16	100
Jumlah							2307
Nilai rata-rata							88,73

Sumber: Data primer yang diolah 2023

Keterangan: PI: Pengenalan Isu, RA: Rangkaian Argumen, PA: Pernyataan Ajakan, PK: Penegasan Kembali.

Lampiran 2

Tabel Nilai Siswa Oleh Penilai 2 (Peneliti)

No	NAMA	PI	RA	PA	PK	JUMLAH NILAI	RATA-RATA
1	Adryan Marzulino	4	4	4	4	16	100
2	Afrizal	4	2	3	4	13	81
3	Agus Firmansyah	4	3	4	3	14	87
4	Amanda Nila Sari	4	3	4	4	15	93
5	Azhara Nurul Aulya	4	4	4	4	16	100
6	Clara Agista Safitri	4	4	4	4	16	100
7	Danu Arya Yuda	4	4	4	4	16	100
8	Erik Putra Pratama	4	3	4	4	15	93
9	Keiza Zivanna	4	4	4	4	16	100
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4	4	16	100
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4	4	16	100
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4	4	16	100
13	M. Hengki Saputra	4	2	3	4	13	81
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4	4	16	100
15	Naomi Avrilliani	4	4	3	4	15	93
16	Naufal Abdillah	3	2	3	4	12	75
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4	4	16	100
18	Nur Rizki	4	4	0	4	12	75
19	Oktavia Sari	4	3	3	3	13	81
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4	4	16	100
21	Rafa Kurniawan	4	3	4	4	15	93
22	Rendi Ramadhan S	4	3	2	0	9	56
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4	4	16	100
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	0	3	11	68
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	4	4	4	15	93
26	Zahara Maharani	4	4	4	4	16	100
Jumlah							2369
Nilai rata-rata							91,11

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Keterangan: PI: Pengenalan Isu, RA: Rangkaian Argumen, PA: Pernyataan Ajakan, PK: Penegasan Kembali.

Lampiran 3

Tabel Penilai 1 + Penilai 2

No	NAMA	PI	RA	PA	PK	JUMLAH NILAI	RATA-RATA
1	Adryan Marzulino	4	4	4	4	16	100
2	Afrizal	4	2	3	3,5	12,5	78
3	Agus Firmansyah	4	2,5	4	3	13,5	84
4	Amanda Nila Sari	4	3	4	4	15	93,5
5	Azhara Nurul Aulya	4	3,5	4	4	15,5	96
6	Clara Agista Safitri	4	4	4	4	16	100
7	Danu Arya Yuda	4	4	4	4	16	100
8	Erik Putra Pratama	4	3	4	4	15	93,5
9	Keiza Zivanna	4	4	4	4	16	100
10	M. Nasya Nidhan Al Khairiy	4	4	4	4	16	100
11	Marta Isa Rosalina	4	4	4	4	16	100
12	Maula Asadillah Al Revansya	4	4	4	4	16	100
13	M. Hengki Saputra	4	2	3	3,5	12,5	78
14	Mutira Putri Wanda	4	4	4	4	16	100
15	Naomi Avriliani	4	4	3	3,5	14,5	90
16	Naufal Abdillah	3	1,5	3	4	11,5	71
17	Nayla Silvia Ningsih	4	4	4	4	16	100
18	Nur Rizki	4	4	0	4	12	75
19	Oktavia Sari	4	3	2,5	3	12,5	78
20	Putri Dwi Thi Mothy	4	4	4	4	16	100
21	Rafa Kurniawan	4	3	3,5	4	14,5	90
22	Rendi Ramadhan S	4	2,5	2	0	8,5	53
23	Reyhan Aprilino Lumban Tobing	4	4	4	4	16	100
24	Sayyidatur Rahmah	4	4	0	3	11	68
25	Y. Fabio Imaro Sengi	3	4	3,5	4	14,5	90
26	Zahara Maharani	4	4	4	4	16	100
Jumlah							2338
Nilai rata-rata							89,92

Sumber: Data primer yang diolah 2022

Keterangan: PI: Pengenalan Isu, RA: Rangkaian Argumen, PA: Pernyataan Ajakan, PK: Penegasan Kembali.

Lampiran 4

Hasil Karya Teks Persuasi Siswa

(Nilai Tertinggi)

No: _____ Date: _____

Sadar mengelola Sampah

Pengenalan isu

Data kementerian tahun 2021 menyebut volume sampah di Indonesia

18,2 ton setiap tahun, hanya 13 juta ton atau sekitar 72 persen

sampah yang dikelola dengan baik.

Rangkaian Argumen

di Indonesia sampah yang dihasilkan biasanya diangkut di tempat

penampungan sementara (TPS) dipilih dan dikelola lalu di bawa

ke tempat pembuangan akhir (TPA), berbeda dengan negara

tetangga di Jepang melakukan pemilahan sampah wajib di

lakukan dengan mandiri.

Pernyataan Ajakan

Ayo mengelola sampah dengan cara yang mudah seperti cara

pisahkan sampah organik dan anorganik Pisahkan juga sampah

spesifik B3 (Bahan berbahaya dan beracun), Mengganti Plastik

dengan tas belanja kain, memakai botol untuk mengurangi

pemakaian botol plastik, bisa juga mengelola sampah dengan

cara membuat kerajinan.

Penegasan kembali

Kita bisa menuju ke arah yang baik yang bisa dimulai

dari diri kita sendiri.

No.: 005.01 - 010111 Date:

Pengenalan ISU

Data KLHK tahun 2021 menyebutkan volume sampah di Indonesia menghasilkan 18,2 juta ton sampah per-tahun. dan hanya 13 juta ton sampah yang berhasil dikelola secara baik. 72 persen

Penguasaan Argumen.

Di Indonesia sampah yang dihasilkan diangkut ketempat penampungan sementara dipilah & diolah lalu dibawa ke Tempat Pembuangan Sampah, jika sudah diolah akan dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir.

Pernyataan Ajakan.

Ayo mengelolah sampah dari rumah secara mandiri, dan memisahkan jenis2 sampah yang berbeda. kita juga bisa menghasilkan uang dengan cara sampah bekas, dengan membuat kreasi dan ide lalu kita bisa menjualnya.

No.: Date:

Penegasan kembali.

kita bisa menuju ke arah yang baik, jika kita bisa memulai dari diri sendiri.

My School



No.:

Date:

Pengenalan isu = Menurut KLHK tahun 2021, di Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 18,2 juta ton ~~sampah~~ sampah dan baru 72 persen yg sudah Di kelola

Rangkaian argumen = Di Indonesia sampah yg di hasilkan diangkut ke TPS dan diolah ke TPA, beda dengan Jepang karena di Jepang wajib Dilakukan mandiri

Pengasah kembali = memisah kan sampah seperti sampah organik, anorganik dan B3. dan bisa dilakukan sendiri

Ajaran ?

4



Lampiran 5

Foto-foto kegiatan

(Menjelaskan materi teks persuasi)



(Mengerjakan tes menulis teks persuasi)

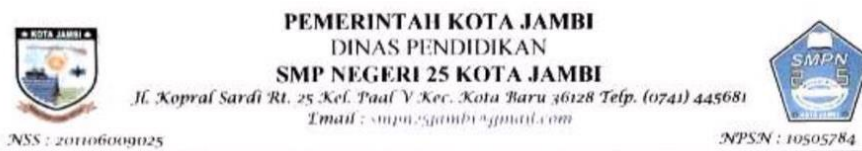


(Foto Bersama kelas VIII A SMPN 25 Kota Jambi)



Lampiran 6

Surat Kembalian Penelitian



SURAT KETERANGAN
Nomor : 800/699/SMPN.25/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Elvira, S. Pd
NIP : 19750912 200604 2 011
Pangkat/Gol : Pembina/IV a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 25 Kota Jambi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Ramadan Aris Syaputra
NIM : A1B119110
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Sastra
Judul Penelitian : Kemampuan Menulis Teks Persuasi dengan Menggunakan Media Youtube pada Siswaa Kelas VIII SMP N 25 Kota Jambi

Bahwa nama tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di SMP Negeri 25 Kota Jambi. Demikianlah surat keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 30 Oktober 2023
Kepala SMP Negeri 25 Kota Jambi

Elvira, S. Pd
NIP. 19750912 200604 2 011